

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks saham AS ditutup melemah pada perdagangan Rabu. Dow Jones turun 42 poin atau 0,5%, S&P 500 melemah 0,5%, dan Nasdaq turun 1%. S&P 500 mencatatkan penurunan untuk hari kedua berturut-turut, dipicu oleh pelemahan saham teknologi serta kinerja laporan keuangan bank-bank besar yang kurang memuaskan.

Saham teknologi yang sebelumnya mendorong reli awal tahun mengalami koreksi akibat aksi ambil untung. Investor juga bersikap hati-hati menjelang rilis kinerja TSMC, yang dianggap sebagai barometer industri semikonduktor. Saham TSMC di AS turun lebih dari 1%.

Sentimen pasar semakin tertekan setelah Presiden Donald Trump memberlakukan tarif 25% atas impor beberapa chip komputasi canggih, serta laporan pembatasan penjualan Nvidia di China. Tekanan juga datang dari laporan bahwa China melarang penggunaan perangkat lunak keamanan siber buatan AS dan Israel, yang membuat saham Broadcom turun lebih dari 4%.

Saham Oracle anjlok lebih dari 4% setelah perusahaan digugat oleh pemegang obligasi terkait kerugian dari ekspansi bisnis kecerdasan buatannya.

PASAR Eropa: Saham-saham Eropa bergerak bervariasi pada hari Rabu, seiring investor mencermati pembicaraan yang dijadwalkan terkait masa depan Greenland. Indeks DAX Jerman turun 0,4%, CAC 40 Prancis melemah 0,2%, sementara FTSE 100 Inggris naik 0,5%.

Kekhawatiran geopolitik tetap mendominasi sentimen pasar. Perhatian investor tertuju pada pertemuan antara Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio dengan pejabat Greenland dan Denmark, menyusul pernyataan berulang Presiden AS Donald Trump yang ingin "mengakuisisi" wilayah semi-otonom Denmark tersebut. Trump menyebut kepemilikan Greenland penting untuk mencegah Rusia atau China menguasai wilayah Arktik yang strategis dan kaya mineral. Meski Greenland dan Denmark menegaskan wilayah tersebut tidak untuk dijual, Trump belum menutup kemungkinan penggunaan kekuatan untuk mendapatkannya.

PASAR ASIA: Saham Jepang memimpin penguatan pasar Asia pada Rabu, menyentuh rekor baru seiring optimisme stimulus fiskal tambahan dari Tokyo. Reli didorong spekulasi pemilu dadakan setelah laporan menyebut Perdana Menteri Sanae Takaichi berencana membubarkan parlemen, yang meningkatkan peluang stimulus lebih besar. Yen melemah ke level terendah hampir dua tahun, menopang saham-saham eksportir.

Sebaliknya, saham China berbalik melemah setelah Beijing memperketat aturan pembiayaan margin, menutupi kenaikan saham chip dan sentimen positif dari data perdagangan Desember. Pasar Asia lainnya bergerak terbatas, dengan reli saham teknologi Korea Selatan mulai mereda.

KOMODITAS: Harga minyak AS turun lebih dari USD 1 pada awal perdagangan Asia Kamis, setelah Presiden Donald Trump mengatakan situasi kekerasan dalam penindakan protes di Iran mulai mereda. Pernyataan ini meredakan kekhawatiran pasar terhadap gangguan pasokan dan potensi aksi militer AS terhadap Iran. -WTI diperdagangkan di USD 60,78 per barel, turun 2% setelah sebelumnya sempat naik lebih dari 1%. Penurunan terjadi usai komentar Trump yang menurunkan risiko serangan AS dan gangguan pasokan minyak.

INDONESIA: IHSG ditutup breakout melewati angka psikologisnya memecah 9000, dimana naik sebesar +0.94% menjadi 9032.58. Likuiditas pasar masih cukup terkonsentrasi di saham BUMI, dimana ketika beberapa saham konglomerasi turun, khususnya BUMI langsung menyeret dan memancing respons penurunan saham konglomerasi lain.

Jika saham konglomerasi dan saham uptrend yang anda pegang tetap kuat di atas MA20, jadikan angka tersebut sebagai pedoman trailing stop anda. Jika anda memiliki portfolio nikel, KBMI 1 dan asuransi umum dan portofolio berbasis narasi tersebut tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portofolio anda dikarenakan volatilitas yang tinggi. Adapun untuk harga basis komoditas nikel kembali mengalami kenaikan, kemungkinan untuk hari ini saham berbasis eksposur nikel berpeluang mengalami kenaikan (NCKL, ANTM, HRUM, INCO, NICL, DKFT).

JCI

9032.6 +84.3 (+0.94%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2578.5	BBCA	845.9
GOTO	1289.4	DEWA	774.3
ARCI	1268.7	BBRI	632.4
ANTM	1108.9	PTRO	631.5
MBMA	911.5	BMRI	550.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ARCI	376.4	BBCA	224.8
INCO	212.9	BUMI	220.5
ANTM	188.0	BMRI	91.3
BREN	94.4	CBDK	82.6
TLKM	93.2	GOTO	71.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.24	0.029	0.5%
USDIDR	16.860	-5	0.0%
KRWIDR	11.52	0.0903	0.8%

IHSG

BUY ON WEAKNESS



BBTN BSDE ICBP KETR OASAAKRA ARTO BRIS
PYFA SMDRCOCO CUAN GGRM HMSP PANI

Support 8700-8800 / 8500 / 8300-8350

Resistance 9000-9050

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PNLF – Panin Financial Tbk



Entry 306-300

TP 330-334

SL <284

SPECULATIVE BUY

SMRA – Summarecon Agung Tbk



Entry 412-408

TP 430 / 450 / 470

SL <394

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry **422-400**

TP **470-482**

SL **<384**

BUY ON WEAKNESS

CTRA – Ciputra Development Tbk



Entry **<900**

TP **945 / 990-1000**

SL **<860**

HIGH RISK SPEC BUY

KIJA – Kawasan Industri Jababeka Tbk



Entry **312-300**

TP **350-364**

SL **<292**

|| Company News

IRSX: Folago Global Nusantara Bakal Right Issue IDR 3.7 Triliun

Emiten yang bergerak di bidang AI, Media Commerce & Entertainment, PT Folago Global Nusantara Tbk (IRSX), mengumumkan rencana penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I (PMHMETD I) atau right issue. Perseroan menargetkan perolehan dana segar hingga Rp3,71 triliun dari aksi korporasi ini. Berdasarkan prospektus ringkas yang diterbitkan pada 14 Januari 2026, IRSX berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 12.390.094.754 saham baru dengan nilai nominal Rp15 per saham. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp300 per saham. Adapun rasio yang ditetapkan adalah 1:2, di mana setiap pemegang 1 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 9 Maret 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 2 HMETD. Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru. Insentif Waran Seri II Sebagai pemanis, IRSX juga menerbitkan 1.239.009.475 Waran Seri II secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan haknya. Setiap 10 saham hasil pelaksanaan HMETD akan mendapatkan 1 Waran Seri II. Rencana Penggunaan Dana Manajemen IRSX berencana mengalokasikan mayoritas dana hasil right issue untuk memperkuat modal kerja perusahaan anak, di antaranya: PT Folago Karya Indonesia (FKI): Sekitar Rp2,03 triliun untuk program inkubasi dan akuisisi hak komersial jangka panjang dengan artis/influencer. PT Folago Digital Media (FDM): Sekitar Rp818,52 miliar untuk modal kerja penyelenggaraan event serta pengembangan jaringan kreator. PT Folago Picture Indonesia (FPI): Sekitar Rp517,68 miliar untuk produksi dan distribusi konten film. (Emiten News)

BRPT: Alihkan 81,28 Persen Saham Treasuri, Sisa 36,48 Juta Lembar

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) induk usaha grup Barito milik Prajogo Pangestu memaparkan perkembangan realisasi pengalihan kembali saham hasil buyback (treasury stock) yang tertakar telah beralih sebanyak 153.973.614 saham dari total 189.450.729 saham yang tercatat dalam program buyback Perseroan. Perihal realisasi tersebut, tingkat pengalihan saham treasuri BRPT telah mencapai 81,28%, sementara 18,72% sisanya atau 36.477.115 saham masih tercatat sebagai saham treasuri yang belum dialihkan hingga akhir periode pelaporan yakni, 31 Desember 2025. Mengutip data Corporate Secretary BRPT, David Kosasih pada Rabu (14/1/2026) mengungkap bahwa pengalihan saham treasuri untuk periode 1 Juli 2025 hingga 31 Desember 2025, pengalihan saham itu dilakukan melalui sejumlah mekanisme, antara lain program kepemilikan saham karyawan dan manajemen (MESOP) serta pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang sebelumnya telah terksana. Pengalihan saham treasuri terbesar berasal dari saham hasil buyback pada RUPSLB 14 Juni 2024, dengan torehan saham yang dialihkan mencapai 77.883.329 saham melalui program MESOP. (Emiten News)

MPMX: Rampungkan Penghapusan 94,24 Persen Total Saham Treasuri

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) telah menuntaskan penjualan atau pengalihan saham hasil pembelian kembali (treasury stock) hingga periode 31 Desember 2025. Direktur MPMX, Beatrice Kartika, dalam keterbukaan informasi yang disampaikan Rabu (14/1) mengungkapkan bahwa Program penghapusan saham treasuri ini sesuai maklumat dari putusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 27 Mei 2025. Dijelaskan pula oleh Beatrice bahwa perseroan melepas 76.000.000 lembar saham treasuri melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor. Atas terjadinya transaksi tersebut, total saham treasuri yang telah dialihkan MPMX mencakup periode pelaksanaan transaksi mulai 1 Juli 2025 hingga 31 Desember 2025 persentasenya mencapai 94,24 persen total saham treasuri setara 116.715.515 lembar. Sementara itu, sisa saham treasuri yang belum dialihkan MPMX tercatat sebanyak 7.139.585 lembar saham atau jumlahnya sepadan dengan 0,163 persen porsi dari saham MPMX. Perseroan mencatatkan nol rupiah pada kolom harga rata-rata maupun jumlah dana yang diperoleh. Hal ini terjadi karena mekanisme pengalihan melalui pengurangan modal tidak menghasilkan dana tunai. Perseroan juga memastikan tidak ada kerugian yang dicatat dari pengalihan ini. Sebagai catatan, saham treasuri tersebut berasal dari program buyback tahap VI yang dilaksanakan MPMX pada periode Juli hingga Desember 2017, dengan total pembelian 123.855.100 lembar saham pada harga rata-rata Rp924,45 per saham. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Pasokan Nikel-Batubara Terancam Tiris Imbas Pemangkasan Produksi

Pemerintah berencana mematok produksi nikel yang lebih rendah sekitar 250 juta - 260 juta ton pada 2026. Hal ini dikhawatirkan berdampak pada pasokan nikel dan batu bara yang makin tipis pada tahun ini. Sekadar informasi target produksi yang dipatok Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) itu lebih rendah jika dibandingkan dengan catatan Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) yang menyebut RKAB 2025 mencapai 364 juta ton. Direktur Jenderal Minerba Kementerian ESDM Tri Winarno mengatakan, patokan produksi nikel tersebut ditetapkan guna mengendalikan harga nikel yang stagnan di level US\$14.000 per ton. "Nikel kita sesuaikan dengan kapasitas produksi dari smelter, kemungkinan sekitar 250-260 [juta ton] tahun ini, kemungkinan sekitar segitu," kata Tri kepada wartawan, Rabu (14/1/2025). Untuk itu, pemerintah tengah berupaya untuk menjaga stabilitas harga, sekaligus untuk menyeimbangkan dengan kebutuhan smelter. Adapun, saat ini harga nikel disebut telah mencapai US\$17.900 per ton hingga US\$18.000 per ton. "Oh iya lah [harga terkerek], kan harganya sudah jadi 18.000 sekarang kan? US\$17.000 something. Dari berapa coba rata-rata di tahun 2025 US\$14.000, US\$14.800 paling tinggi," tuturnya. Di sisi lain, Tri juga menerangkan bahwa proses penerbitan RKAB akan berlangsung setelah perusahaan memenuhi persyaratan semua teknis, lingkungan dan lain sebagainya. Namun, hingga saat ini, dia menyebut proses penerbitan RKAB masih dievaluasi. Terlebih, prosesnya dilakukan pada aplikasi baru yaitu MinerbaOne. (Bisnis)

Global News

Kinerja Ekspor Solid, Surplus Dagang China Pecah Rekor pada 2025

Kinerja ekspor mendorong surplus perdagangan China ke level tertinggi sepanjang sejarah pada 2025 mencapai US\$1,2 triliun. Rekor tersebut tercipta di tengah lemahnya meski konsumsi domestik dan tekanan dagang global yang meningkat. Data Administrasi Umum Kepabeanan China yang dilansir dari Bloomberg pada Rabu (14/1/2026) menunjukkan, ekspor China pada Desember 2025 meningkat 6,6% secara year-on-year (yoY), menjadi laju pertumbuhan tercepat dalam tiga bulan terakhir. Angka ini jauh melampaui proyeksi median ekonomi yang disurvei Bloomberg sebesar 3,1%. Impor juga mencatatkan kenaikan lebih tinggi dari perkiraan, tumbuh 5,7% YoY, sehingga menghasilkan surplus perdagangan bulanan sebesar US\$114 miliar, tertinggi dalam enam bulan terakhir. Lonjakan surplus tersebut kembali menegaskan ketimpangan antara kuatnya sektor manufaktur China dan lemahnya konsumsi domestik. Meski ekspor terus menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi terbesar kedua dunia itu, perlambatan sektor properti yang berkepanjangan serta investasi yang menurun masih menekan permintaan China terhadap barang impor. Di tengah tekanan global, eksportir China tetap agresif mencari pasar alternatif ketika pengiriman ke Amerika Serikat (AS) anjlok akibat kenaikan tarif yang diberlakukan Presiden Donald Trump. Sepanjang 2025, ekspor ke Afrika mencatatkan pertumbuhan tercepat di antara kawasan utama dengan lonjakan 26% YoY. Pengiriman ke negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN tumbuh 13%, sementara ekspor ke Uni Eropa dan Amerika Latin masing-masing meningkat 8% dan 7%. Sebaliknya, ekspor ke AS merosot tajam 20%. Ke depan, permintaan global terhadap produk China serta daya saing harga diperkirakan masih akan menopang pertumbuhan ekspor pada 2026, terutama jika gencatan dagang dengan AS tetap terjaga. Namun, risiko kembali membayangi. Pekan ini, Trump mengumumkan tarif baru terhadap negara-negara yang berbisnis dengan Iran, yang berpotensi menggoyahkan kesepakatan dagang sementara antara AS dan China. Beijing merupakan pembeli minyak Iran terbesar di dunia. Selain itu, ketegangan dagang dengan mitra utama seperti Eropa juga meningkat akibat membanjirnya produk China. Basis perbandingan yang tinggi pada 2025 turut membuat pertumbuhan ekspor diperkirakan melambat dalam beberapa bulan ke depan. Pemerintah China juga mulai menahan ekspor sejumlah komoditas guna meredakan tensi dagang sekaligus mengatasi kelebihan kapasitas di beberapa industri yang memicu tekanan deflasi. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

		Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta		
Finance																
BBRI	IDR	3,720	IDR	3,660	IDR	4,300	15.6%	-11.6%	563.80	10.02	1.68	17.07	9.28	10.13	-8.67	1.31
BCBA	IDR	8,000	IDR	8,075	IDR	10,000	25.0%	-18.2%	986.20	17.24	3.57	21.48	3.81	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR	4,360	IDR	4,370	IDR	6,400	46.8%	-0.5%	162.62	8.03	0.98	12.51	8.58	8.47	-5.56	1.23
BMRI	IDR	4,840	IDR	5,100	IDR	6,250	29.1%	-16.9%	451.73	8.77	1.60	18.60	11.70	14.63	-11.24	1.11
TUGU	IDR	1,235	IDR	1,165	IDR	1,990	61.1%	21.1%	4.39	5.90	0.43	7.49	6.38	13.62	-28.33	0.88
Consumer Non-Cyclicals																
INDF	IDR	6,725	IDR	6,775	IDR	8,500	26.4%	-12.9%	59.05	7.61	0.84	11.47	4.16	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR	7,950	IDR	8,200	IDR	13,000	63.5%	-30.4%	92.71	15.35	1.88	12.65	3.14	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR	4,550	IDR	4,510	IDR	5,060	11.2%	-6.2%	74.61	15.89	2.34	15.43	2.37	9.51	131.12	0.79
JPFA	IDR	2,610	IDR	2,620	IDR	2,500	-4.2%	36.6%	30.61	9.09	1.78	20.55	2.68	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR	1,530	IDR	1,535	IDR	2,750	79.7%	43.7%	14.57	12.03	0.00	43.53	3.09	-1.70	99.17	0.40
Consumer Cyclicals																
FILM	IDR	11,000	IDR	14,500	IDR	6,750	-38.6%	202.6%	157.87	- #N/A/N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR	406	IDR	408	IDR	476	17.2%	-2.9%	6.48	6.24	0.74	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR	2,600	IDR	2,150	IDR	590	-77.3%	669.2%	11.97	16.72	4.25	28.54	0.81	41.78	105.79	0.47
Healthcare																
KLBF	IDR	1,230	IDR	1,205	IDR	1,520	23.6%	-7.5%	57.58	16.06	2.43	15.47	2.93	7.16	13.42	0.59
SIDO	IDR	545	IDR	540	IDR	700	28.4%	-4.4%	16.35	13.44	4.71	34.36	7.89	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco																
TLKM	IDR	3,650	IDR	3,480	IDR	3,400	-6.8%	37.7%	361.58	16.62	2.64	15.95	5.82	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR	3,490	IDR	3,410	IDR	3,600	3.2%	-19.8%	25.33	6.39	0.71	11.54	4.48	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR	4,110	IDR	3,750	IDR	3,000	-27.0%	80.3%	74.80	0.00	2.21	-7.32	5.95	6.40	0.00	0.82
TOWR	IDR	550	IDR	585	IDR	1,070	94.5%	-10.6%	32.50	8.30	1.22	15.51	3.05	8.48	5.15	0.88
TBIG	IDR	2,170	IDR	2,680	IDR	1,900	-12.4%	13.6%	49.17	37.19	4.83	12.06	2.25	3.41	-19.06	0.27
MTEL	IDR	610	IDR	700	IDR	700	14.8%	-7.6%	50.97	23.96	1.51	6.37	4.15	7.19	0.22	0.89
INET	IDR	775	IDR	467	IDR	580	-25.2%	2052.8%	9.67	376.05	19.95	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.65
Property & Real Estate																
CTRA	IDR	905	IDR	830	IDR	1,400	54.7%	-6.2%	16.77	6.77	0.73	11.26	2.65	21.01	27.24	0.93
PANI	IDR	11,500	IDR	12,600	IDR	18,500	60.9%	-29.2%	208.35	208.69	8.68	4.38	0.03	31.21	84.95	1.41
PWON	IDR	374	IDR	338	IDR	520	39.0%	-5.1%	18.01	8.42	0.82	10.15	3.48	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)																
MEDC	IDR	1,480	IDR	1,345	IDR	1,500	1.4%	35.2%	37.20	12.41	1.00	8.52	3.61	6.66	-50.29	0.73
ITMG	IDR	22,150	IDR	21,875	IDR	23,250	5.0%	-13.6%	25.03	6.33	0.78	12.40	13.47	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR	6,400	IDR	5,175	IDR	4,930	-23.0%	82.3%	67.45	65.28	1.45	2.16	0.84	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR	4,090	IDR	3,150	IDR	1,560	-61.9%	181.1%	98.29	13.24	2.91	23.32	3.71	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR	2,230	IDR	1,810	IDR	3,680	65.0%	-12.2%	65.54	0.00	0.82	8.19	13.89	-2.66	-68.94	0.85
NCKL	IDR	1,410	IDR	1,125	IDR	1,030	-27.0%	89.3%	88.97	11.13	2.49	25.16	2.15	13.02	33.27	0.91
CUAN	IDR	1,910	IDR	2,340	IDR	980	-48.7%	73.6%	214.72	92.38	39.94	62.57	0.02	717.24	324.83	1.72
PTRO	IDR	12,400	IDR	10,925	IDR	4,300	-65.3%	340.5%	125.07	317.99	30.34	5.61	0.13	19.60	206.64	1.75
UNIQ	IDR	302	IDR	356	IDR	810	168.2%	-40.8%	0.95	17.51	1.95	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.07
Basic Industry																
AVIA	IDR	480	IDR	505	IDR	470	-2.1%	28.3%	29.74	17.07	2.92	17.08	4.58	6.48	1.89	0.65
Industrial																
UNTR	IDR	31,500	IDR	29,500	IDR	25,350	-19.5%	23.8%	117.50	7.42	1.18	16.87	6.51	4.54	-26.09	0.82
ASII	IDR	7,125	IDR	6,700	IDR	5,475	-23.2%	43.9%	288.45	8.83	1.27	15.06	5.70	4.53	-3.92	0.84
Technology																
CYBR	IDR	1,670	IDR	1,795	IDR	1,470	-12.0%	356.3%	11.16	0.00	59.51	45.18	0.00	55.74	0.00	0.35
GOTO	IDR	69	IDR	64	IDR	70	1.4%	-2.8%	82.19	0.00	2.28	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR	3,110	IDR	3,250	IDR	450	-85.5%	669.8%	16.51	22.61	2.32	8.47	0.06	52.93	92.72	0.87
Transportation																
ASSA	IDR	1,195	IDR	1,125	IDR	900	-24.7%	79.7%	4.41	11.62	2.01	18.13	3.35	11.66	91.58	1.25
BIRD	IDR	1,745	IDR	1,700	IDR	1,900	8.9%	7.7%	4.37	6.92	0.72	10.71	6.88	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR	1,305	IDR	1,385	IDR	1,500	14.9%	85.1%	2.37	9.32	1.77	19.58	7.29	12.16	29.22	0.66
SMDR	IDR	436	IDR	392	IDR	520	19.3%	62.7%	7.14	7.95	0.78	9.94	2.64	-4.53	0.26	0.93



|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 12 January 2026							
Tuesday, 13 January 2026	US	20.30	CPI YoY	Dec	2.7%	-	2.7%
	US	22.00	New Home Sales	Oct	715k	-	-
Wednesday, 14 January 2026							
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-09	-	-	0.3%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Nov	0.3%	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Nov	0.5%	-	0.0%
	US	22.00	Existing Home Sales	Dec	4.22m	-	4.13m
Thursday, 15 January 2026							
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 10	215k	-	208k
	US	20.3	Empire Manufacturing	Jan	1.0	-	-3.9
Friday, 16 January 2026							
	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.2%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 12 January 2026	-	-
Tuesday, 13 January 2026	RUPS	SGRO
Wednesday, 14 January 2026	Cum Dividend RUPS	PNGO DNET HUMI LAPD SDPC TRON
Thursday, 15 January 2026	Trading Start Right RUPS	PACK MINA NOBU RMKE
Friday, 16 January 2026	-	-

Source: IDX



Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,149.6	-42.4	-0.1%
S&P 500	6,926.6	-37.14	-0.5%
NASDAQ	25,465.9	-276.01	-1.1%
STOXX 600	611.6	1.12	0.2%
FTSE 100	10,184.4	47	0.5%
DAX	25,286.2	-134.42	-0.5%
Nikkei	54,341.2	792.07	1.5%
Hang Seng	26,999.8	151.34	0.6%
Shanghai	4,741.9	-19.10	-0.4%
KOSPI	4,723.1	30.46	0.6%
EIDO	19.1	0.11	0.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,626.6	40.06	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	66.5	1.05	1.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	62.0	0.87	1.4%
Coal (\$/Ton)	109.0	1.35	1.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,510.6	1011.72	5.8%
Tin LME (\$/MT)	53,361.0	3905.02	7.9%
CPO (MYR/Ton)	4,040.0	-24	-0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,539.1	9.7	0.6%
Energy	4869.332	82.696	1.7%
Basic Materials	2352.716	29.192	1.3%
Consumer Non-Cyclicals	819.634	0.853	0.1%
Consumer Cyclicals	1386.721	43.126	3.2%
Healthcare	2147.055	26.253	1.2%
Property	1295.312	20.122	1.6%
Industrial	2488.788	48.079	2.0%
Infrastructure	2748.364	59.304	2.2%
Transportation& Logistic	2161.214	34.396	1.6%
Technology	9705.084	48.552	0.5%

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

 +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

 +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

 +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

